

Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam pada Materi Pokok Membaca QS. Al-Falaq dengan Menggunakan Audio Visual di SD Inpres 6/86 Biru

Nirwana¹, Moh. Natsir Mahmud², Mardiah³, Zulfikah Nur⁴, & Hilmiyah⁵

¹SD Inpres 6/86 Biru

^{2,3}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

⁴MTsN 1 Kota Makassar

⁵MAN 2 Kota Makassar

Email: nirwana1009@gmail.com

Kata Kunci:

Model pembelajaran; hasil belajar; STAD

Dikirim:

2 Mei 2024

Diterima:

18 Mei 2024

Diterbitkan:

22 Mei 2024

How to cite:

Nirwana, Moh. Natsir Mahmud, Mardiah, Zulfikah Nur, and Hilmiyah. 2024. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Pokok Membaca QS. Al-Falaq Dengan Menggunakan Audio Visual Di SD Inpres 6 86 Biru". Caradde : Jurnal Inspirasi Dan Inovasi Guru 2 (1). <https://iforesomatahari.org/jurnal/index.php/caradde/article/view/29>.

©2024 the Author(s)



Attribution-NonCommercial-ShareAlike
4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

Abstrak— Prestasi belajar siswa merupakan salah satu aspek krusial dalam konteks pendidikan untuk mengukur mutu pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung. Penggunaan media audio visual dianggap sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI terhadap prestasi belajar siswa di kelas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SD Inpres 6/86 Biru, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes hasil belajar. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa setelah penerapan media audio visual pada pembelajaran PAI di SD Inpres 6/86 Biru. Dengan demikian, prestasi belajar siswa di SD 6/86 Biru dapat ditingkatkan dengan menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat signifikan bagi hasil akademik siswa.

Abstract— Student learning achievement is one of the crucial aspects in the context of education to measure the quality of learning implementation that has taken place. The use of audio-visual media is considered an effective strategy to improve learning achievement. This study aims to evaluate the use of audio-visual media in PAI learning on student learning achievement in the classroom. This study was a classroom action research conducted at SD Inpres 6/86 Biru, with the research subjects being fourth grade students. Data were collected through observation and learning outcome tests. The data collected were then analyzed descriptively. The results showed an increase in student learning achievement after the application of audio-visual media in PAI learning at SD Inpres 6/86 Biru. Thus, student learning achievement at SD 6/86 Biru can be improved by using audio visual media in the learning process. This shows that the application of technology in learning can provide significant benefits for students' academic outcomes.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi yang krusial dalam membentuk individu dan mencapai kemajuan dalam masyarakat. Setiap individu memerlukan pendidikan guna menggali dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan diharapkan dapat berperan dalam menyelesaikan berbagai masalah sosial yang muncul di masyarakat. Tujuan pendidikan adalah untuk mempersiapkan pelajar agar dapat beradaptasi dan berkontribusi secara positif dalam kehidupan bermasyarakat (Sari and Ahmad 2021). Namun, sering kali kita dihadapkan pada tantangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama ketika menghadapi rendahnya prestasi belajar siswa. Salah satu pelajaran yang mendapat tantangan yang demikian adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam bukan hanya fokus pada pemahaman konsep-konsep keislaman, namun lebih menekankan pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Karenanya, guru Pendidikan Agama Islam seharusnya mampu merancang pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai kompetensi peserta didik secara holistik, termasuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Faridah 2021). Pendidikan dalam dunia Islam saat ini menghadapi tantangan yang mengakibatkan kemunduran. Beberapa faktor penyebab kemunduran tersebut meliputi kurangnya kelengkapan materi, krisis sosial-budaya, serta kehilangan contoh teladan yang baik, keyakinan yang kuat, dan prinsip-prinsip nilai Islam (Alias 2019).

Berdasarkan pengamatan di kelas IV SD Inpres 6/86 Biru, ditemukan bahwa kualitas pembelajaran pada materi pokok membaca QS. Al-Falaq belum sesuai dengan harapan. Hal ini tercermin dari hasil tes yang menunjukkan nilai rata-rata di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), di mana dari 35 siswa, hanya 25 yang memenuhi atau melampaui KKM, sementara 10 siswa lainnya belum mencapai standar yang ditetapkan. Selain itu, situasi pembelajaran di kelas juga menunjukkan pasifitas, dengan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Kurangnya perhatian, keberanian, semangat, serta kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran dan berpartisipasi dalam diskusi menyebabkan guru menjadi sumber utama informasi di kelas.

Tantangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI semakin mendesak, mengingat pentingnya agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu pendekatan yang menjanjikan adalah penggunaan media audio visual. Peranan media dalam proses belajar-mengajar sangatlah penting. Media tidak hanya membantu dalam menjelaskan materi yang disampaikan, tetapi juga berfungsi sebagai perantara pesan antara guru dan siswa. Dalam bahasa Arab, media didefinisikan sebagai perantara pesan dari pengirim (guru) kepada penerima (siswa). Media memiliki kekuatan yang mampu mempengaruhi sikap dan perilaku siswa, mendorong mereka menuju perubahan yang lebih kreatif dan dinamis. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan modern, media tidak hanya dipandang sebagai alat bantu, tetapi telah menjadi bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran (Habibah 2023). Media yang diinginkan adalah media yang mampu mengubah penjelasan dari konsep abstrak menjadi sesuatu yang lebih konkret dan mudah dipahami (Supriyatin 2022). Dalam konteks pembelajaran PAI, media ini menawarkan pendekatan yang inovatif dan menarik untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terhadap ajaran Al-Qur'an. Visualisasi yang disediakan oleh media audio visual dapat membantu siswa memahami konteks Al-Qur'an dengan lebih baik, sementara interaktivitasnya dapat memperkuat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam dampak penggunaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar siswa,

terutama dalam pembelajaran PAI di SDN Inpres 6/86 Biru. Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian oleh Sihombing (2021) yang melakukan PTK dalam upaya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui penggunaan media audio visual. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media audio visual. Penelitian lain juga dilakukan oleh Rahmah (2022) yang melakukan PTK dalam upaya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui strategi pembelajaran *poster session* dan audio visual. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Terakhir, penelitian oleh Ghoni, Rouyani, and Putri (2021) yang menemukan bahwa ketuntasan belajar peserta didik meningkat secara signifikan melalui penggunaan media audio visual.

Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang efektivitas media audio visual dalam pembelajaran PAI, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kurikulum dan strategi pembelajaran di sekolah-sekolah lainnya. Implikasi dari temuan penelitian ini dapat memberikan arahan bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama di masa depan.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SD 6/86 Biru dengan melibatkan satu kelas siswa kelas IV sebagai subjek penelitian. Penelitian dilakukan dalam beberapa siklus untuk memantau perubahan dan dampak dari penerapan media audio visual dalam pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap utama: observasi terhadap proses pembelajaran yang melibatkan pengamatan langsung terhadap interaksi antara guru dan siswa, serta tes hasil belajar siswa yang dilakukan sebelum dan setelah penerapan media audio visual. Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana media tersebut diterapkan dalam pembelajaran serta tanggapan siswa terhadap penggunaannya. Sementara tes hasil belajar digunakan untuk mengukur perubahan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media audio visual. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola dan tren dalam prestasi belajar siswa, serta untuk mengevaluasi efektivitas media audio visual dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian akademik siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan di UPT SD Inpres 6/86 Biru pada siswa kelas IV dengan materi “Membaca QS. Al-Falaq” menggunakan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, tolak ukur keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini ditinjau dari peningkatan prestasi belajar siswa untuk setiap siklus. Berikut perbandingan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI untuk tahap pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 1. Perbandingan Rata-rata Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Tahap Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Perbandingan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai Tertinggi	80	85	95
2.	Nilai Terendah	40	55	60
3.	Rata-rata Nilai	59,13	69,78	81,08
4.	Ketuntasan Belajar Siswa	8 Siswa (34,78%)	14 Siswa (60,86%)	19 Siswa (82,60%)

Penelitian dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SDN Inpres 6/86 Biru sebelum memulai siklus untuk menilai kemajuan siswa sebelum tindakan dilakukan. Hasil observasi mengenai pembelajaran PAI di kelas IV dijadikan dasar untuk merencanakan siklus tindakan selanjutnya. Ditemukan bahwa pembelajaran PAI di kelas IV masih bersifat satu arah di mana siswa lebih pasif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kurangnya pengalaman belajar membuat siswa kurang tertarik pada mata pelajaran PAI, yang berdampak pada hasil belajar yang rendah. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi pra siklus yang menunjukkan bahwa siswa kelas IV belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Pada tahap pra siklus, peneliti belum menggunakan media gambar sebagai sarana pembelajaran, sehingga proses pembelajaran masih bersifat konvensional. Peneliti masih menjelaskan materi Qs Al-Falaq secara rinci kepada siswa, sedangkan siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatatnya tanpa interaksi yang aktif. Proses pembelajaran mata pelajaran PAI sebelum penelitian cenderung mengandalkan metode ceramah untuk menyampaikan materi kepada siswa. Hal ini mengakibatkan pembelajaran yang terpusat pada peran guru, dengan siswa hanya sebagai pendengar pasif. Materi disampaikan oleh guru dengan bantuan media pembelajaran seperti buku paket dan papan tulis. Namun, metode ini cenderung monoton dan berlangsung lama, yang membuat siswa merasa bosan. Fenomena ini terlihat saat pembelajaran dimulai, di mana dalam 10 menit pertama siswa masih fokus mendengarkan guru, namun setelah itu kelas menjadi gaduh. Beberapa siswa mulai berbicara dengan teman sebangku atau bahkan menggambar di buku tulisnya tanpa memperhatikan penjelasan guru.

Melihat bahwa proses pembelajaran belum mampu mencapai nilai di atas rata-rata sesuai dengan KKM, dapat disimpulkan bahwa masalah utamanya terletak pada guru dan model pembelajarannya yang perlu diubah. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang spesifik dan inovatif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Salah satu alternatif yang ditawarkan peneliti adalah penggunaan media audio visual. Media audio visual merupakan alat pembelajaran yang memungkinkan pengguna untuk melihat dan mendengar informasi dengan maksud mempermudah penyampaian materi kepada siswa, dengan harapan mencapai hasil optimal dalam proses pembelajaran (Ningsih 2022). Dengan demikian, diharapkan bahwa dengan adanya pendekatan baru dalam pembelajaran, prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Usaha peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV SD Inpres 6/86 Biru dengan menggunakan media audio visual dilaksanakan dalam dua siklus. Keberhasilan tindakan diukur dari peningkatan prestasi belajar siswa sebelum pelaksanaan tindakan. Penelitian tindakan tahap pra siklus dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar pada materi huruf hijaiyah adalah 34,78% dengan nilai rata-rata 59,13, serta nilai tertinggi sebesar 80 dan nilai terendah sebesar 40. Dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada tahap pra siklus dalam pembelajaran PAI materi huruf hijaiyah masih banyak yang di bawah rata-rata ketuntasan minimum yang telah ditetapkan yaitu 80.

Kemudian dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I. Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus I ini, peneliti bersama teman sejawat (guru PAI) melaksanakan kegiatan yang telah disusun dalam skenario perbaikan pembelajaran (RPPP). Materi yang diajarkan adalah melafalkan Surat Al-Falaq dengan benar dan menghafal Al-Falaq dengan benar. Proses pembelajaran diawali dengan salam dan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. Setelah siswa siap menerima pelajaran, guru memulai dengan menanyakan kabar

siswa yang dilanjutkan dengan apersepsi. Guru berusaha menarik perhatian siswa dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan mengenai pelajaran minggu lalu, lalu menyampaikan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan tujuan pembelajaran. Setelah itu, masuk ke materi pembelajaran, dalam menjelaskan materi pembelajaran, guru menggunakan media audio visual Al-Falaq yang sudah diputar untuk memperjelas cara membaca surat Al-Falaq dengan benar. Pada pertemuan siklus I, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga melihat media gambar yang ditampilkan di papan tulis. Waktu yang digunakan untuk penjelasan lebih banyak dan lebih efektif karena tidak ada waktu yang terbuang untuk menulis di papan tulis, meskipun masih ada kekurangan dalam kejelasan tulisan/gambar.

Pada tahap siklus I ini, diketahui bahwa nilai rata-rata pada siklus I meningkat dibandingkan dengan tahap pra siklus, dari persentase ketuntasan 34,78% dengan nilai rata-rata 59,13 menjadi 60,86% dengan nilai rata-rata 69,78, serta nilai tertinggi pada siklus I ini sebesar 85 dan nilai terendah sebesar 55. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada tahap siklus I ini, hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres 6/86 Biru dalam pembelajaran menggunakan media gambar mengalami peningkatan. Namun, masih diperlukan pelaksanaan siklus kedua untuk mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan minimal. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada pertemuan pertama ini akan menjadi bahan evaluasi serta bahan perencanaan bagi peneliti dan rekan sejawat (guru PAI) untuk disesuaikan pada siklus II.

Kemudian pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV SD Inpres 6/86 BIRU dalam pembelajaran menggunakan media gambar mengalami peningkatan drastis. Dari persentase ketuntasan sebelumnya sebesar 60,86% dengan nilai rata-rata 69,78 menjadi persentase ketuntasan sebesar 82,60% dengan nilai rata-rata 81,08. Adapun nilai tertinggi pada siklus II sebesar 95 dan nilai terendah sebesar 60.

Dari refleksi yang dilakukan pada siklus II, peneliti bersama teman sejawat (guru PAI) melihat adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Dari observasi dan refleksi yang dilakukan bersama, dapat diambil kesimpulan bahwa suasana kelas menjadi semakin kondusif. Siswa tampak memperhatikan penjelasan guru dengan penuh antusias. Penggunaan media gambar yang lebih menarik juga membuat siswa semakin antusias dalam memperhatikan materi yang disampaikan guru. Selain itu, siswa juga tidak malu untuk bertanya mengenai pelajaran yang belum mereka pahami. Dengan adanya penggunaan media gambar, siswa dapat lebih mudah melafalkan dan menghafal huruf hijaiyah. Hasil wawancara peneliti terhadap beberapa siswa juga menunjukkan bahwa dengan media gambar, pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru semakin meningkat. Penggunaan media gambar juga membuat waktu yang digunakan dalam pembelajaran menjadi lebih efisien. Guru juga terlihat lebih santai dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, penggunaan media gambar mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan secara menarik.

Hasil ini sebagaimana yang diungkapkan Adam (2023) penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan efisiensi proses pembelajaran. Dengan pemanfaatan media dan teknologi yang sesuai, pembelajaran PAI dapat dihidupkan dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, yang pada gilirannya dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Integrasi media dan teknologi dalam pembelajaran PAI juga memiliki potensi untuk merangsang kreativitas siswa. Dengan demikian, siswa dapat lebih terlibat dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang

lebih dinamis dan produktif. Selain itu hasil penelitian Yulian (2022) yang menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran animasi memberikan hasil belajar yang lebih baik dalam materi Q.S Al-Falaq dibandingkan dengan tidak menggunakan media animasi dalam pembelajaran. Terakhir, penelitian oleh Karlina (2021) yang menemukan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan membaca dan meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya membaca Q.S. Al-Falaq.

Dari beberapa data di atas, dapat dikatakan bahwa penggunaan media gambar efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini menegaskan bahwa semakin baik media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran, semakin baik pula prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang mengintegrasikan media gambar dapat menjadi pilihan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil tes formatif pada setiap siklusnya, terlihat adanya peningkatan prestasi belajar siswa kelas IV di SD 6/86 Biru dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada tahap pra siklus, nilai rata-rata siswa mencapai 59,13, dengan rentang nilai antara 40 hingga 80. Kemudian, pada siklus 1, terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 69,78, dengan rentang nilai antara 55 hingga 85. Peningkatan prestasi belajar yang signifikan terjadi pada siklus 2, dimana nilai rata-rata siswa mencapai 81,08, dengan rentang nilai antara 60 hingga 95. Selanjutnya, disarankan bagi pendidik untuk secara aktif mengintegrasikan berbagai media gambar, seperti gambar ilustratif, diagram, dan grafik, dalam setiap aspek pembelajaran di semua mata pelajaran, karena hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memperjelas konsep, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Adiyana. 2023. "Integrasi Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Amanah Ilmu* 3 (1): 13–23.
- Alias. 2019. "Meningkatkan Hasil Belajar PAI Nateri Membaca Surat Al' Falaq Dengan Metode Recitation Pada Siswa Kelas IV SDN Telaga Waru Tahun Pelajaran 2016/2017" 5 (1): 86–92.
- Faridah. 2021. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Media Audio Visual Bagi Siswa Kelas Dasar." *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 1 (1): 1079–87.
- Ghoni, Aris Abdul, Shofi Rouyani, and Linda Indiyarti Putri. 2021. "Media Audio Visual Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Di MI Roudhotul Huda Sekaran Gunungpati." *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 1 (2): 135–48. <https://doi.org/10.35878/guru.v1i2.279>.
- Habibah, Rufaidah Nur. 2023. "Penggunaan Media Kartu Gambar Ayat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surat Al-Falaq Pada Anak Usia Dini." *AJIECE: Aljawami Journal of Islamic Early Childhood Education* xx (xx): 56–

61.

- Karlina, A. 2021. "Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Qs Al-Falaq Pada Siswa Kelas Iv." *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 346 1 (1): 336–46. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/238%0Ahttps://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/viewFile/238/483>.
- Ningsih, Sri Oktavia. 2022. "Peranan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru ...* 2: 281–88.
- Rahmah, Syarifah. 2022. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran Poster Session Dan Audio Visual Pada Materi Tajhiz Jenazah." *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 13 (2): 221–30. <https://doi.org/10.47766/itqan.v13i2.786>.
- Sari, Widya Nindia, and Mubarak Ahmad. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (5): 2819–26. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1012>.
- Sihombing, Yasrida Yanti. 2021. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6 (2): 187. <https://doi.org/10.29210/30031124000>.
- Supriyatin. 2022. "Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran QS Al-Falaq Kelas IV Di SDN 149 Rejang Lebong." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2 (4): 27–36. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/395%0Ahttp://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/download/395/366>.
- Yulian, Hermi. 2022. "Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran QS Al-Falaq Kelas IV Di SDN 63 Kaur." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2: 27–36. <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/395%0Ahttp://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/download/395/366>.